

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PEMBERDAYAAN INTERNALISASI
NILAI-NILAI AGAMA MELALUI PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BAGI
REMAJA DI KELURAHAN WALIAN KOTA TOMOHON**

Cindy R. Rantung

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

email : rantung@unima.ac.id

ABSTRACT

The use of science and technology in everyday life can provide new things. Internalization of religious values can provide positive benefits in the form of understanding and attitudes needed, including adolescents. Meanwhile, multimedia can provide new experiences in activities carried out daily, especially for teenagers in Walian Village, most of whom are still students. From the results of the implementation of PKM by utilizing multimedia, it can help develop the teaching and learning process so that PKM partners are able to improve understanding and skills and activeness in following the teaching process. Therefore, the understanding of the internalization of religious values and the use of multimedia in the teaching and learning process can be said to be feasible as a medium of delivery of subject matter contained in religious values because with the use of multimedia can be presented in an integrated manner between audio, video, text, graphics and animation so that it can be used as a medium of presentation, learning, interactive and interesting so that it can help and facilitate in conveying material goals and with the aim to improve the learning achievements of adolescents who are none other than youth in Walian village. Through the development and utilization of multimedia, the process of understanding the internalization of religious values will be easier to understand, proven during the implementation of PKM, partners feel happy, understand and appreciate in everyday life.

Keywords: PKM, internalization of religious values, multimedia.

ABSTRAK

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan hal baru. Internalisasi nilai-nilai agama dapat memberikan faedah positif berupaq pemahaman dan sikap yang diperlukan, termasuk para remaja. Sementara itu, multimedia dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari terutama bagi remaja yang ada di Kelurahan Walian, yang kebanyakan masih pelajar. Dari hasil pelaksanaan PKM dengan memanfaatkan multimedia, ternyata dapat membantu mengembangkan proses belajar mengajar sehingga mitra PKM mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan serta keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu pemahaman internalisasi nilai-nilai agama dan pemanfaatan multimedia dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan layak sebagai media penyampaian materi pelajaran yang didalamnya terkandung nilai-nilai agamama, karena dengan pemanfaatan multimedia dapat disajikan secara terintegrasi antara audio, video, teks, grafis dan animasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian, pembelajaran, interaktif dan menarik sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam menyampaikan tujuan materi dan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar para remaja yang tidak lain adaolah pemuda di kelurahan Walian. Melalui pengembangan dan pemanfaatan multimedia, proses pemahaman internalisasi nilai-nilai agama akan lebih mudah dipahami, terbukti selama pelaksanaan PKM, mitra merasa senang, paham dan mengapresiasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : PKM, internalisasi nilai-nilai agama, multimedia

1. PENDAHULUAN

Hasil studi peninjauan di wilayah kota Tomohon serta hasil wawancara dengan beberapa remaja di kelurahan Walian diperoleh informasi bahwa selama ini para pengajar baik guru dan dosen dalam melaksanakan pembelajaran agama hanya mengandalkan sumber informasi dari buku-buku teks. Para remaja diminta membawa Alkitab dari rumah. Beberapa kegiatan pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar cerita, kaset audio, namun pembelajaran belum memanfaatkan multimedia. Pembelajaran agama tidak menggunakan media tiga dimensi dengan pendekatan kognitif struktural yang bersifat dialogis komunikatif dalam interaksi iman, yang mampu mengembangkan kreativitas serta spontanitas pemuda agar iman para pemuda berkembang secara bertahap mengarah pada terbentuknya iman yang otonom. Memang untuk keperluan pendidikan iman telah dikembangkan

media 2 dimensi seperti poster dan kartu-kartu bergambar. Media tersebutpun tidak dirancang sesuai dengan misi dan tujuan kurikulum pendidikan agama. Peneliti merasa ada keterbatasan pada media dibandingkan dengan multimedia.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Multimedia (CD) pembelajaran dan media kit untuk pendidikan agama jarang mereka terima. Untuk kepentingan

tersebut, multimedia yang didesain dan dikembangkan berpijak pada pendekatan kognitif struktural bersifat dialogis komunikatif yang didalamnya berisi nilai-nilai agama sehingga media yang dikembangkan dapat digunakan dalam rangka pembelajaran.

Melalui pengembangan multimedia (CD pembelajaran) dan media kit diharapkan dapat dijadikan suplementasi pesan-pesan pembelajaran yang kurang dikembangkan dalam buku teks untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, melakukan reorientasi/reorganisasi pendidikan agama agar terbentuk generasi yang memiliki kekuatan iman otonom, memiliki sikap juang demi tegaknya nilai-nilai agama, memiliki pemahaman tentang Tuhan, pemahaman tentang siapa manusia, memiliki moral dan etika yang baik, pemahaman IPTEKS, hidup rukun, tau menempatkan diri dalam lingkungan

masyarakat, memahami nilai-nilai budaya yang berkenaan dengan iman kristen, memahami penempatan diri dalam bidang hukum dan politik. Multimedia (CD Pembelajaran dan media kit ini diharapkan dapat disosialisasikan serta diimplementasikan melalui program-program kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada masyarakat, secara khusus kepada para remaja.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pendekatan program

kemitraan masyarakat dilaksanakan oleh Tim dengan melakukan pendekatan terhadap kelompok sasaran dan pemerintah setempat bersama pihak gereja untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Pendekatan yang dilakukan berupa:

1) Metode ceramah

Materi-materi mengenai pelaksanaan PKM diterangkan dan dijelaskan secara lisan kepada kelompok sasaran sehingga memperoleh informasi secara satu arah.

2) Metode diskusi

Dalam metode ini kami membuat panel diskusi dimana para peserta, dalam hal ini adalah mitra remaja gereja GMIM Imanuel yang ada dilingkup Kelurahan Walian. Pemuda dapat memberikan pendapat dan masukan mengenai materi yang disampaikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan multimedia dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi pemuda di Kelurahan Walian yakni dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan tentang nilai-nilai agama yang baik dan benar meningkatkan kemampuan bermedia sosial dalam perspektif bersosialisasi secara efektif. Dan hasil pelaksanaan PKM yang diharapkan juga yaitu dapat meningkatkan keaktifan di dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaan PKM ini, memaparkan peningkatan pengembangan

dan pemanfaatan multimedia yang memanfaatkan multimedia dalam proses PKM. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan dan pemanfaatan multimedia peserta didik dapat ditingkatkan dengan mengembangkan dan memanfaatkan multimedia dalam proses belajar sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dibandingkan saat belum memanfaatkan multimedia dalam proses belajar mengajar.

Melalui PKM ini terbukti bahwa peningkatan kemampuan pemanfaatan multimedia pada kelas yang telah memanfaatkan multimedia dalam proses belajar dibandingkan dengan kelas yang belum memanfaatkan multimedia. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran sebagai suatu sarana untuk menyampaikan materi/ilmu yang cukup efektif. Hal ini dikarenakan penyampaian materi nilai-nilai agama dalam multimedia dapat menyajikan secara audio visual yang terintegrasi dengan unsur audio (suara), animasi, teks, grafik, dan video yang disajikan dalam satu kesatuan dan dapat berfungsi dalam penglihatan dan penglihatan secara bersamaan. Dan karena dalam proses belajar mengajar, peserta didik menjadi aktif sehingga meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi banyak faktor, dan salah satu faktor tersebut adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini, antara lain dengan antusias

mengikuti pelajaran, kemampuan menyelesaikan masalah, aktivitas peserta dalam bertanya, aktivitas mitra dalam menjawab pertanyaan, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan, kemampuan mitra dalam mengerjakan evaluasi, pelatihan dengan teman satu kelompok dan aktif dalam kegiatan praktikum. Dalam penelitian ini, terdapat 3 kelompok keaktifan peserta didik yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah.

Meningkatnya prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari 3 variabel nilai antara lain, teori, nilai praktik, dan nilai rata-rata kelas.

Berdasarkan pelaksanaan PKM, internalisasi nilai-nilai agama dengan

pemanfaatan multimedia dalam proses mengajar dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai media penyampaian materi ajar dalam perkuliahan pendidikan agama kristen.

5. KESIMPULAN

Internalisasi nilai-nilai agama berperan dalam rangka meningkatkan jati diri manusia, termasuk para remaja di Kelurahan Walian. Begitupun dengan pemanfaatan multimedia yang sangat berguna dikembangkan sebagai media penyampaian materi ajar dalam mata kuliah pendidikan agama kristen. Adapun multimedia ini menyajikan secara terintegrasi video, audio, teks, grafik, dan animasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang

interaktif dan menarik sehingga membantu dan mempermudah dalam penyampaian materi dapat meningkatkan prestasi belajar.

6. REFERENSI

- Ardana, I Komang; Ni wayan Mujiati Dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. Manajemen Sumber daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta.
- Kaddaruddin. 2015. Media dan Multimedia Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Deepublish
- Nyoke. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Andir
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta 2015. Cara mudah mengetahui: Skripsi, Tesis, dan disertasi. Bandung: Alfabeta departemen pendidikan nasional. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama